

BAB IV
ANALISA SISTEM PENGAWASAN DALAM PENGELOLAAN ZAKAT
DI BAZNAS KOTA SEMARANG

A. Analisa Sistem Pengawasan dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kota Semarang

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu diupayakan dalam mencapai tujuan organisasi yang efektif. Pengawasan merupakan proses pencegahan dalam upaya pencapaian aktivitas positif dan mencegah perbuatan yang menyalahi aturan. Pencegahan perbuatan yang menyalahi aturan dalam bahasa agama Islam disebut juga dengan “*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*”. Dengan adanya pengawasan dapat mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan, kegagalan dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan supaya apa yang direncanakan dapat menjadi kenyataan, sedangkan tujuan utama dari pengelolaan zakat adalah menanggulangi kemiskinan dengan dukungan orang-orang mampu melalui hartanya yang dikeluarkan dalam bentuk zakat yang dikelola oleh amil zakat dalam konteks ini adalah BAZNAS Kota Semarang. Pengawasan zakat bertujuan agar proses pengelolaan zakat dalam tujuan untuk menanggulangi kemiskinan ini dapat tercapai melalui program-program BAZNAS Kota Semarang.

Pengawasan di BAZNAS Kota Semarang terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu:¹

1. Pengawasan Internal

Pengawasan internal di BAZNAS Kota Semarang dibagi kedalam 3 bentuk pengawasan, yaitu:

¹Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

a. Pengawasan langsung oleh komisi pengawas (internal audit).

Pengawasan ini dilaksanakan oleh bagian pengawasan di BAZNAS Kota Semarang yaitu komisi pengawas (internal auditor) yang bertugas melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kinerja Badan Pelaksana BAZNAS Kota Semarang yang meliputi pelaksanaan administrasi dan teknis pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan. Setiap pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh Badan Pelaksana BAZNAS Kota Semarang, oleh komisi pengawas akan disampaikan kepada Dewan Pertimbangan BAZNAS Kota Semarang untuk ditindak lanjuti. Tindak lanjut dari Dewan Pertimbangan BAZNAS Kota Semarang berupa pembinaan dan pembenahan yang seperlunya dipandang perlu agar dapat diberikan sanksi bagi yang melakukan pelanggaran maupun penyimpangan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Sistem Pemantauan Bulanan

Sistem pelaporan keuangan di BAZNAS Kota Semarang dilakukan setiap bulan dalam rapat bulanan pembahasan pelaksanaan setiap program BAZNAS Kota Semarang (pelaksanaan rapat pembahasan program yang telah terlaksana antara tanggal 15-20 tiap bulan). Dalam pelaksanaan rapat bulanan dibuatkan laporan tertulis mengenai pelaksanaan pengelolaan zakat yang telah disalurkan BAZNAS Kota Semarang melalui program-program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, laporan tersebut diberikan kepada setiap instansi yang anggota-anggotanya telah memberikan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada BAZNAS Kota Semarang. Dalam laporan tersebut berisi tentang jumlah pemasukan maupun pengeluaran setiap bulan yang telah diterima dan disalurkan BAZNAS Kota Semarang guna mencapai tujuan BAZNAS Kota Semarang organisasi yang profesional, amanah dan transparan.

c. Sistem Pemantauan Tahunan

Pemantauan komisi pengawas BAZNAS Kota Semarang dilaksanakan melalui penyerahan laporan tahunan atas pelaksanaan tugasnya kepada pemerintah kota Semarang dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Semarang. Dalam penyampaian laporan tahunan ini, setiap kepala bidang dan urusan di BAZNAS Kota Semarang menyampaikan laporan kepada ketua BAZNAS Kota Semarang melalui sekretaris, dan sekretaris menampung laporan-laporan tersebut serta menyusun laporan berkala ke dalam sebuah laporan (laporan tahunan dan bulanan).

Pada pelaksanaan penyerahan laporan bulanan ataupun tahunan tersebut selanjutnya diteliti oleh komisi pengawas BAZNAS Kota Semarang untuk evaluasi kegiatan program BAZNAS Kota Semarang selanjutnya. Menurut M Anhar (Manajemen BAZNAS Kota Semarang) jika ada masalah dalam laporan tersebut maka komisi pengawas memanggil pihak yang bersangkutan (misalnya ada kegiatan yang sudah terlaksana tetapi belum dilaporkan) dan selanjutnya komisi pengawas BAZNAS Kota Semarang akan memberikan arahan dan refleksi secara bersama.

Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan BAZNAS Kota Semarang sudah dilaksanakan dalam perhimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan. Dalam pengawasan perhimpunan zakat BAZNAS Kota Semarang, melalui pendataan muzakki nama, alamat, pekerjaan, serta besarnya zakat, infaq dan shadaqah. Dalam perhimpunan zakat di BAZNAS Kota Semarang di kalangan para pegawai negeri maupun swasta yang ada di kota Semarang sebagai zakat profesi yang dipotongkan melalui gaji setiap bulan yang ditampung oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di setiap departemen. Sedangkan bagi pegawai yang belum mencapai nishab untuk kewajiban membayar infaq sebesar Rp.10.000,-. Pembayaran tersebut dikuasakan kepada bendahara yang

ditunjuk dari masing-masing instansi (UPZ)². Sedangkan untuk zakat non profesi belum bisa terlaksana secara maksimal dikarenakan beberapa hal diantaranya:

- a. SDM, dalam pelaksanaan sosialisasi zakat oleh BAZNAS Kota Semarang terkendala oleh SDM dalam pelaksanaan sosialisasi dari segi kualitas dan kuantitas. Pelaksanaan program sosialisasi terkendala dalam jumlah anggota BAZNAS yang memiliki kompetensi dalam bidang zakat sehingga sosialisasi belum bisa dilaksanakan sampai ke plosok desa yang ada di kota Semarang.
- b. Waktu, BAZNAS Kota Semarang masih terkendala dalam pembagian waktu dalam pelaksanaan sosialisasi antara pelaksanaan dan sasaran sosialisasi zakat.

Pengawasan dalam bidang pendistribusian dilaksanakan melalui penerimaan dan penyeleksian calon mustahik. Teknis penerimaan dan penyeleksian calon mustahik sebagaimana menurut M Anhar (Manajemen BAZNAS Kota Semarang³) adalah calon mustahik yang meminta bantuan mengajukan permohonan bantuan secara lisan kepada BAZCAM di kota Semarang kemudian oleh BAZCAM membuat permohonan calon mustahik yang selanjutnya diserahkan kepada BAZNAS Kota Semarang untuk ditindak lanjuti. Setelah itu dari bidang pendistribusian menyeleksi calon mustahik yang berhak menerima bantuan melalui informasi mengenai calon mustahik yang diberikan oleh BAZCAM.

Di samping itu, dalam penyelesaian calon mustahik bidang pendistribusian BAZNAS Kota Semarang juga melakukan meninjau secara langsung mengenai konsidi calon mustahiq. Penyeleksian calon mustahiq agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pendistribusiannya, sehingga pendistribusian berjalan dengan tepat dan dapat berdayaguna bagi

²Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

³Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

Pengawasan dalam bidang pendayagunaan lebih menitik beratkan pada proses pendataan mustahik, pencatatan dan penyeleksian mustahik konsumtif ataupun produktif, dan bagaimana dana zakat konsumtif ataupun produktif tersebut disalurkan. Dalam pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif, menurut M Anhar (Manajemen BAZNAS Kota Semarang)⁴ sering kali calon penerima zakat produktif diundang ke kantor BAZNAS Kota Semarang untuk diberi arahan atau pembinaan perihal penggunaan dana zakat produktif tersebut.

Pengawasan dalam bidang pengembangan, BAZNAS Kota Semarang bekerja sama dengan MUI dalam hal pengembangan kajian zakat melalui peran sertadalam mensosialisasikan zakat, melakukan pelatihan-pelatihan tentang peran amil dalam mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah dan mengadakan *workshop* tentang perkembangan keilmuan zakat. Oleh karena itu, sebagai wujud dari pengawasan dan pengembangan masalah-masalah sosial dan keagamaan, atas persetujuan komisi pengawas dan dewan pertimbangan maka pada akhir tahun 2014 dibentuklah motivator (tim penyuluh) yang terdiri dari Drs. H. Eko Pringgolaksito, M.Si, H. Suseno, S.IP, Drs. H. S Masruchin, drs. H. Muhtarom Subadi, S.H, H. Ahmad Said, S.Pd.I, Muchlas A.R, S. Ag. M.H. diharapkan dari motivator-motivator inilah komisi pengawas mendapat berbagai informasi tentang pengembangan zakat.

Jika pengawasan di BAZNAS Kota Semarang hanya melakukan sistem pengawasan internal yang berupa pemantauan pada laporan tahunan maupun bulanan tidak akan dapat tercapai secara maksimal, karena cara mengumpulkan fakta-fakta yang ada tidak cukup hanya melihat laporan dari badan pelaksana saja tetapi harus ada cara lain selain pemantauan tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh pada BAB II diantaranya:

⁴Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

a. Peninjauan Pribadi

Yaitu mengawasi dengan jalan meninjau secara pribadi, sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Dalam BAZNAS Kota Semarang peninjauan pribadi terhadap pelaksanaan pendayagunaan tidak pernah dilakukan oleh komisi pengawas, dikarenakan kesibukannya dalam urusan ketata daerahan dan menurut salah satu anggota dari komisi pengawas menganggap pengawasan dengan meninjau secara pribadi itu dirasa memberi kesan kepada bawahan bahwa mereka diamati secara keras dan kuat, jadi bisa menimbulkan ketidaknyamanan dalam melaksanakan pendayagunaan⁵, seharusnya dengan melakukan peninjauan pribadi akan meningkatkan semangat dan juga pelaksanaan pendayagunaan yang lebih sesuai dengan prosedur yang seharusnya tanpa ada rasa ketidaknyamanan karena pemimpin memberikan arahan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.

b. Pengawasan Melalui Laporan Lisan

Dengan cara ini pengawasan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan bawahan. Dalam hal ini dari bidang pendayagunaan melaporkan hasil dari apa yang telah dilaksanakan kepada ketua secara lisan setiap kali ada rapat, namun sering kali dari komisi pengawas tidak bisa menghadiri rapat ini padahal dari sinilah salah satu bentuk dari pengawasan yang harusnya dilakukan oleh komisi pengawas. Jadi komisi pengawas jarang sekali mengetahui atau mendengar laporan langsung dari ketua masing-masing bidang (penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan).

c. Pengawasan Melalui Laporan Tertulis

Laporan tertulis merupakan suatu pertanggungjawaban kepada atasannya mengenai pekerjaan yang dilaksanakan, sesuai dengan

⁵Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

instruksi dan tugas-tugas yang diberikan atasan kepadanya. Biasanya di BAZDA laporan tertulis itu berupa laporan pertanggungjawaban pengurus setiap satu tahun sekali dan sebulan sekali.

d. Pengawasan yang Bersifat Khusus

Pengawasan yang berdasarkan pengecualian (*control by exception*) adalah suatu sistem pengawasan dimana pengawasan itu ditujukan kepada soal-soal pengecualian. Jadi pengawasan hanya dilakukan bila diterima laporan yang menunjukkan adanya peristiwa-peristiwa yang istimewa.

2. Pengawasa Eksternal

Dalam pengawasan eksternal (audit eksternal) di BAZNAS Kota Semarang selama ini masih belum bisa terlaksana, menurut M Akhyar belum tercapainya pelaksanaan audit eksternal ini karena BAZNAS masih kesulitan menetapkan siapa yang seharusnya mejadi tim auditor eksternal. Selanjutnya, menurut M Akhyar audit eksternal BAZNAS Kota Semarang masih menggantung dalam ketidakpastian, siapakah yang menjadi tim audit eksternal, apakah dari kementrian agama, pemerintah kota atau dari lembaga audit independen⁶

Realisasi tiap program BAZNAS Kota Semarang selama ini masih mempercayakan sepenuhnya kepada bidang-bidang yang ada, dengan tetap berkoordinasi dengan pimpinan ataupun bidang yang lain sebelum atau sesudah pelaksanaan program. Hanya sesekali ketua BAZNAS Kota Semarang melakukan Pengawasan *Repressif* dengan *Sistem Inspektif*

Dalam hal pengawasan eksternal sebenarnya BAZNAS Kota Semarang tidak perlu ragu-ragu dalam penunjukan auditor eksternal, sebenarnya dalam pelaksanaannya auditor eksternal dapat diwakili oleh kantor akuntan publik atau lembaga audit independen lainnya. Lembaga zakat harus terpercay dan transparan karena mengelola dana amanah masyarakat. Hal itu dilakukan dengan melakukan audit independen oleh

⁶Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tangga 4 november 2016

akuntan publik untuk selanjutnya dipublikasikan pada masyarakat. Tanpa kepercayaan masyarakat, pengelolaan zakat di Indonesia akan sulit tumbuh dan berkembang, kekuatan lembaga zakat adalah kepercayaan masyarakat. Karena itu, penting bagi lembaga zakat untuk transparan.

B. Analisa Implementasi Sistem Pengawasan Terhadap Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kota Semarang

Dalam melaksanakan pengawasan suatu pekerjaan selalu terdapat urutan atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam melaksanakan tugas. Demikian juga dalam pelaksanaan tugas pengawasan BAZNAS Kota Semarang. Dalam pelaksanaan tugas pengawasandan untuk mempermudah dalam merealisasi tujuan harus pula dilalui beberapa fase atau urutan pelaksanaan. Menurut pendapat Sondang P. Siagian, Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati proses dasarnya. Berikut adalah pelaksanaan program kerja BAZNAS Kota Semarang pada tahun 2015

Tabel 4.1

Kegiatan BAZNAS Kota Semarang 2015

No.	KEGIATAN	PELAKSANAAN	PESERTA	KETERANAN
1	Rapat Seksi Pengurus BAZNAS Kota Semarang Thn 2015	Rabu, 04 Fbuari 2015 di RM Primarasa	Pengurus Seksi BAZNAS Kota Semarang	Menghasilkan Keputusan Kinerja seksi BAZNAS Kota Semarang Thn 2015
2	Rapat Pleno Pengurus BAZNAS Kota Semarang	Rabu, 25 Febuari 2015 di RS Nglaras Roso	Pengurus Pleno	Menghasilka keputusan Kinerja BAZNAS Kota Semarang Thn 2015
3	Pembinaan progam Bina Mitra Mandiri Tahap I	Kamis, 12 Maret 2015 di Kantor BAZNAS Kota	Penerimaan Progam BMM I	Pembinaan sekaligus pencairan progam Bina Mitra mandiri Tahap I
4	Seleksi tertulis peserta progam beasiswa produktif	Kamis, 09 april 2015 di Gd Balai kota Semarang	± 200 anak	1. Pengurus BAZNAS 2. Peserta Tes 3. Hj. Chuwaisoh. MH

5	Seleksi wawancara program beasiswa produktif	Rabu, 15 April 2015 Kota di Kantor BAZNAS kota Semarang	± 125 anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hj. Chuwaisoh 2. DR. Ali Imron 3. A samsudin. MH 4. Peserta Tes
6	Pembinaan beasiswa Produktif	Selasa, 05 Mei 2015 di Gd PKK Kota Semarang	± 72 anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Amin, S Sos I, 2. M. Asyhar, s. Sos I 3. Peserta lolos seleksi
7	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (1)	Sabtu, 09 Mei 2015 di MAN 01 Semarang	± 2.500 peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. pengurus BAZNAS 3. Kankemenang kota 4. Peserta penerima
8	Rapat RAPBD 2015, Rencana Kantor dan Evaluasi Kegiatan	Senin, 16 Mei 2015 di Kantor BAZNAS Kota Semarang	±25 Orang	Di sepakati tahun 2015 Kantor BAZNAS DI Ruki Islamic Center dan usulan APBD 2015
9	TASYARUF Massal Bantuan Peralatan Sekolah (2)	Sabtu, 23 Mei 2015 di SMK Pelnus 2	±1000 peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. H Hendrar Prihardi MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
10	Tasyaruf Massal bantuan peralatan sekolah (3)	Sabtu, 23 Mei 2015 di MA Darul Ulum Ngaliyan	± 400 peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Komisi G DPRD 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
11	Tasyaruf Massal bantuan Peralatan sekolah (4)	Sabtu, 06 juni 2015 di SMK Hidayah Banyumanik	± 250 peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. H Hendrar Prihardi MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
12	Khitanan Massal bersama Pemkot dan RSI Sultan Agung	Senin, 08 juni 2015 di Gd Balaikota Semarang	± 150	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adi Tri 2. Drs Maman Suparman 3. Pengurus BAZNAS 4. Peserta Khitanan
13	Rapat Koordinasi UPZ BAZNAS Kota Semarang	Rabu, 10 juni 2015 di Gd PKK Kota Semarang	±250	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hj Chuwasioh. MH 2. M. Ashar. S Sos. I 3. Peserta Rektor
14	Pentasyarufan Massal Ramadhan 1436 H (1)	Rabu, 08 juli 2015 di Kantor Kemenang Semarang	± 750 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus BAZNAS 2. Peserta penerima
15	Pentasyarufan Ramadhan 1436 H (2)	Kamis, 09 juli 2015 di Kantor BAZNAS Kota	± 1.500 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus BAZNAS 2. Penerima peserta

16	Pentasyafuran Massal Ramadhan 1436 H (3)	Jum'at, 10 juli 2015 di Kantor Disdik Kota	± 1000 orang	1. Pengurus BAZNAS 2. Peserta penerima
17	Partisipasi Jambore Anak Yatim Nusantara	Minggu- Kamis 29 juni- 02 juli 2015 di Bogor	±11 Peserta	1. Yeksi Nur Azizah 2. Peserta Jambore
18	Buber Yatim dan Duafa	Jum'at, 10 juli 2015 di Kec Genuk	± 500 Peserta	1. H. Hendrar Prihardi MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta Penerima
19	Tasyawuf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (5)	Sabtu, 06 Agustus 2015 di MA Taqwa	±150 peserta	1. Pengurus BAZNAS 2. Peserta Penerima
20	Tasyawuf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (6)	Sabtu, 15 Agustus 2015 di SMK Roudhotus Sakdiyah	± 150 Peserta	1. H. Hendrar Prihardi MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Lurah 4. Peserta penerima
21	Tasyaaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (7)	Sabtu, 22 Agustus 2015 di MA Hidayatus Syubban	± 300 Peserta	1. H. Hendrar Prihardi MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
22	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (8)	Sabtu, 29 Agustus 2015 di Karangmalang Mijen	± 100 Peserta	1. H. Hendrar Prihardi MM 2. pengurus BAZNAS 3. peserta Penerima
23	Peralatan Relawan bagi penerima Beasiswa Produktif	Sabtu, 29 Agustus 2015 di Karangmalam Mijen	± 50 peserta	1. H. Hendrar Prihardi MM 2. BPBD Kota Semarang 3. Peserta penerima
24	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (9)	Sabtu, 05 September 2015 di Kantor BAZNAS Kota Semarang	± 100 peserta	1. H. Hendarar Prihardi MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
25	Tasyaruf Massal Bantuan peralatan Sekolah (12)	Sabtu, 12 September 2015 di SMK Muh 2 Semarang	± 100 peserta	1. Hj. Chuwaisoh, MH 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
26	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan	Sabtu, 19 Sebtember 2015 di SMK Teuku Umar	± 100 peserta	1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerimaan

	Sekolah (12)			
27	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (13)	Sabtu, 26 September 2015 di SMK Nusa Bhakti	± 100 Peserta	1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
28	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (14)	Sabtu, 03 Oktober 2015 di MA Al-Islah Tembalang	± 100 peserta	1. H. Much. Sapari 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta Penerima
29	Peresmian Progam Bedah Rumah BAZNAS-Kodim 0733 BS Semarang (1)	Selasa, 06 Oktober 2015 di Ke. Gemah Pedurungan	+75 orang	1. Kol. Puji Setiono (Dandim 0733) 2. Assiten I Pemkot 3. Muspika Pedurungan 4. Penerima Progam
30	Progam Pemeriksaan dan pengobatan Gratis (1)	Kamis, 08 Oktober 2015 di Kel. Kembang Sari Sng Tengah	± 300 orang	1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
31	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan (14)	Sabtu, 10 Oktober 2015 di SMA Al-Uswah	± peserta	1. H. Hendrar rimaPrihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta Penerima
32	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (15)	Sabtu, 17 Oktober 2015 di MA Nurul Huda	± 100 peserta	1. H. Maman Suparman 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerimaan
33	Tasyaruf Massal Bantuan Peralatan Sekolah (16)	Sabtu, 27 Oktober 2015 di SMK MAN 1 Semarang	± 166 peserta	1. H. Maman supraman 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
34	Tasyaruf Massal bantuan peralatan Sekolah (17)	Sabtu, 31 Oktober 2015 di MA Al-Watoniyah	± 100 peserta	1. H. Hendar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
35	Tasyaruf Massal Bantuan peralatan sekolah (18)	Sabtu, 07 november 2015 di SMK Palapa	± 100 peserta	1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
36	Progam pemeriksaan dan pengobatan bagi anak- anak Panti Asuhan	Minggu, 08 November 2015 di Gd. PKK Kota Semarang	± 300 orang	1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Lurah Tanjungmas 4. Peserta penerima

37	Pelatihan Kewirusahaan bagi anak- anak Panti Asuhan	Rabu, 11 November 2015 di Gd. PKK Kota Semarang	± 30 peserta	1. H. Maman Suparman 2. M. Ashar, S, Sos. I 3. Instruktur 4. peserta Pelatihan
38	Tasyafus Massal Bantuan Peralatan Sekolah (19)	Sabtu, 14 November 2015 di SMA Pancasila	± 100 peserta	1. H. Hendrar Prihardi, MM 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
39	Pembinaan Progam Santri Pelajar Bendayagunaan dan Progam Beasiswa Yatim Dhuafa	Snin, 16 November 2015 di Gd. Balaikota Semarang	+ 200 orang	1. Hj. Chuwaisoh, MH 2. Kasak MA/MTs/MI 3. Bank BNI,BSM, BRI 4. Peserta Penerima
40	Sosialisasi Gerakan Sadar Zakat Bagi UPZ Se-Kota semarang	Rabu, 19 November 2015 di Aula Dinas Tata Kota dan Perumahan Kota Semarang	± 150 orang	1. Drs. Agung Hardjito 2. M. Ashar, S. Sos. I 3. Peserta Sosialisasi
41	Progam Peresmian Bedah Rumah BAZNAS- Kodim pemeriksaan dan pengobatan Gratis (2)	Kamis, 19 November 2015 di Kel Wonosari Kec Ngaliyan	+ 200 peserta	1. H. Maman Supraman 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
42	Tasyaruf Massal bantuan Peralatan Sekolah (20)	Sabtu, 21 November 2015 di SMK Palebon	± 100 peserta	1. H. Maman Supraman 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
43	Tasyaruf Massal bantuan peralatan Sekolah (21)	Sabtu, 21 November 2015 di SMA Al- Islam	± 100 peserta	1. Hj. Chuwaisoh, MH 2. Pengurus BAZNAS 3. Peserta penerima
44	Rapat Koordinasi UPZ BAZNAS Tk. Kecamatan	Kamis, 10 Desember 2015 di Gd pkk kota Semarang	± 50 peserta	1. H. Maman Supraman 2. M. Ashyhar, S. Sos. I 3. Peserta rekor UPZ
45	Gathering Bersama Ketua BAZNAS Kota Semarang dengan Aghniya	Selasa, 15 Desember 2015 di Balaikota Semarang	+ 100 orang	1. Hj. Chuwaisoh, MH 2. H. Maman Supraman 3. M. Ashyhar, S. Sos. I 4. Peserta Gathering
46	Sosialisasi Gerakan Sadar	Kamis, 17 Desember 2015 di	± 150 orang	1. Hj. Chuwaisoh, MH 2. M. Ashyhar, S. Sos.I

	Zakat bagi UPZ Se-Kota (2)	BPPT Kota		3. Peserta Sosialisasi
47	Sosialisasi Gerakan Sadar Zakat bagi UPZ Se-Kota Semarang	Selasa, 22 Desember 2015 di DKK Kota Semarang	± 150 orang	1. Hj. Chuwaisoh, MH 2. M. Ashyar, S. Sos.I 3. Peserta Sosialisasi
48	Peresmian Progam Bedah Rumah, Pemeriksaan dan pengobatan gratis	Rabu, 23 Desember 2015 di Muktiharjo Kidu	± 300 orang	1. Komisi D DPRD Kota 2. Kodam- 3. Muspika Pedurungan 4. Peserta Penerima
49	Sosialisasi Gerakan Sadar Zakat bagi UPZ Se- Kota Semarang	Senin, 28 Desember 2015 di Bina Marga Kota Semarang	± 150 orang	1. M. Ashyar, S. Sos. I 2. Muhtadin, S.HI 3. Peserta Sosialisasi

Sumber: Dokumentasi BAZNAS Kota Semarang 2015

Berdasarkan tabel diatas, selama 1 tahun BAZNAS Kota Semarang telah menjalankan program pemanfaatan zakat sebanyak 49 program di kota Semarang, dengan pelaksanaan kegiatan sebagaimana telah ditulis diatas. Selanjutnya dalam menjalankan program pengelolaan zakat diatas adapun bentuk pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Standar Pengawasan BAZNAS Kota Semarang⁷

Standar pengawasan yang ada di BAZNAS Kota Semarang berupa sasaran, kuota dan anggaran dana pelaksanaan. Hal itu tercantum dalam perencanaan program kerja dari masing-masing unit atau bidang. Sasaran yang ada di BAZNAS Kota Semarang yaitu berupa sesuatu yang dikenai atau dijadikan objek dari berbagai kegiatan yang ada dalam setiap programnya. Kuota di BAZNAS Kota Semarang adalah batas minimal dari pelaksanaan kegiatan BAZNAS, adapun anggaran dana yang dimaksudkan BAZNAS Kota Semarang adalah *budget* pelaksanaandari semua kegiatan BAZNAS. Rencana kerja ini sangat penting (*urgen*) karena sebagai acuan

⁷Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

bagi seluruh kegiatan BAZNAS Kota Semarang selama satu periode. Dari rencana kerja ini akan menjadi tolak ukur pelaksanaan, apakah menyimpang atau tidak menyimpang dari program yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini pengawasan harusnya dilakukan oleh komisi pengawas untuk memastikan bahwa anggota-anggotanya melakukan aktivitas sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan organisasi. Karena sesungguhnya tujuan utama dilakukan pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Adapun program kerja tersebut bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2

Perencanaan Program BAZNAS Kota Semarang

Program	Kegiatan	Sasara	Valome	AD	Ket
Administrasi	Mencatat dan mengarsip surat masuk atau keluar	Surat masuk/ keluar dari/ ke BAZNAS Kota Semarang	Setiap kegiatan	BAZNAS kota Semarang	
	Menyusun dan menyajikan data atau informasi tentang ZIS	Data atau informasi yang diperlukan masyarakat	Setiap bulan	BAZNAS kota Semarang	
	Menghimpun dan mengadministrasikan peraturandan UU tentang ZISWA	Peraturan dan atau UU dari tingkat pusat-daerah	Setiap ada peraturan perundangan	BAZNAS kota Semarang	
	Mengadakan dan menginventarisi	Seluruh kebutuhan saspra	4 X	BAZNAS kota Semarang	

Program	Kegiatan	Sasara	Valome	AD	Ket
	r sarana prasarana fisik, administrasi, tata usaha, dokumentasi, dan transportas	administrasi dan tata usaha BAZDA			
	Mendokumenta sikan seluruh kegiatan BAZDA	Seluruh kegiatan BAZDA	Setiap kegiatan	BAZNAS kota Semarang	
	Papanisasi alamat dan struktur	Halaman kantor dan ruangan	1 X	BAZNAS kota Semarang	
	Menyusun laporan bulanan neraca kas masukatau keluar BAZDA	Neraca keuangan bulanan	Setiap bulan 12 X	BAZNAS Kota Semarang	Awal bulan
	Menyusun laporan kegiatan BAZDA setiap akhir tahun	Kegiatan BAZDA setiap tahun	3 X	BAZNAS Kota Semarang	Akhir tahun
Penyelenggaraan ZISWA	Sosialisasi UU pengelolaan zakat	Masyarakat umum dan muzaki	2 X	BAZNAS Kota Semarang	Bekerja sama dengan pemkot
	Sosialisasi Program	Masyarakat Umum	14 X	BAZNAS Kota Semarang	Setiap kecamatan
	Membuat profil BAZNAS Kota Semarang	Status dan Keberadaan	1 X	BAZNAS Kota Semarang	

Program	Kegiatan	Sasara	Valome	AD	Ket
	Menerbitkan buletin zakat	Kegiatan dan neraca keuangan	12 X	BAZNAS Kota Semarang	Setiap bulan
	Mapping muzaki dan mustahiq	Data Muzaki dan mustahiq	12 X	BAZNAS Kota Semarang	
Organisasi	MembentukUP Z di tiap pemerintah, BUMD,BUM, perusahaan swasta	Kantor dinas instansi pemerintah/ swasta	Sejumlah instansi	BAZNAS Kota Semarang	
	Mengadakan koordinasi dengan LAZ tingkat daerah	Pengurus LAZ tingkat	2 X	BAZNAS Kota Semarang	
	Mengadakan pembinaan organisasi dan pelaksanaan ZIS di tingkat Kecamatan	Pengurus BAZCAM	14 X	BAZNAS Kota Semarang	
Peningkatan SDM Pengelolaan Zakat	Mengadakan pelatihan/orientasi pengurus BAZNAS dan BAZCAM	pengurus BAZNAS dan BAZCAM	1 X	BAZNAS Kota Semarang	
	Mengirim pengurus BAZNAS dalam pelatihan di tingkat propinsi atau pusa	Pengurus sesuai kapasitasnya dan kebutuhannya	Sesuai kebutuhan	BAZNAS Kota Semarang	

Program	Kegiatan	Sasara	Valome	AD	Ket
Pengumpulan	Mendata dan menghimpun zakat profesi, infaq dan shadaqah dari PNS dan karyawan BUMD	Seluruh PNS, TNI/ POLRI serta karyawan BUMD	12 X	BAZNAS Kota Semarang	Skema pemotongan gaji
	Menghimpun ZIS dari masyarakat umum	Muzakki masyarakat umum	12 X	BAZNAS Kota Semarang	
Pendayagunaan Zakat Infaq dan Shadaqah	Memberikan bantuan pendidikan/ beasiswa, bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia	Dari unsur keluarga fakir miskin secara selektif	10 X	BAZNAS Kota Semarang	
	Memberikan bantuan pengembangan ekonomi umat, melalui bantuan sarana usaha dan modal usaha	Usaha kecil fakir miskin	10 X	BAZNAS Kota Semarang	
	Memberikan pelayanan sosial dan kemanusiaan melalui bantuan/ subsidi biaya hibup dan kesehatan	Keluarga fakir miskin	10 X	BAZNAS Kota Semarang	

Program	Kegiatan	Sasara	Valome	AD	Ket
	fakir miskin				
Pengawasan	Melaksanakan monitoring kegiatan BAZNAS tingkat kecamatan	Kegiatan BAZNAS tingkat kecamatan	14 X	BAZNAS Kota Semarang	Bersama dengan pembinaan
	Melaksanakan monitoring kegiatan zakat, infaq dan shadaqah yang dilaksanakan oleh masyarakat	Kegiatan zakat, infaq dan shadaqah oleh masyarakat	14 X	BAZNAS Kota Semarang	Untuk bahan pengelolaan
	Melaksanakan monitoring kegiatan zakat, infaq dan shadaqah yang dilaksanakan oleh pemkot Semarang	Kegiatan zakat, infaq dan shadaqah oleh pemkot Semarang	3 X	BAZNAS Kota Semarang	Bekerja sama dengan pemkot Semarang

Sumber: Dokumentasi BAZNAS Kota Semarang 2015

Program kerja pengurus BAZNAS Kota Semarang selalu direncanakan dalam awal pergantian kepengurusan yaitu setiap tiga tahun sekali. Dalam rencana kerja tersebut ditetapkan program serta target selama satu periode, diantara program yang direncanakan meliputi bidang administrasi, penyelenggaraan ZISWA, organisasi, peningkatan SDM pengelola BAZNAS Kota Semarang, pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah serta pengawasan⁸.

⁸Wawancara dengan pak Ashar Manajemen BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 4 november 2016

Untuk bidang administrasi, kegiatan perencanaan BAZNAS Kota Semarang meliputi:

- a. Kegiatan administrasi selalu tidak dapat lepas dari surat menyurat, oleh karena itu sebagai tugas pertama administrator adalah mencatat dan mengarsip surat masuk atau keluar baik surat yang diterima atau dikeluarkan oleh BAZNAS Kota Semarang. Hal ini dilakukan di setiap kali kegiatan
- b. Setiap bulan BAZNAS Kota Semarang menyusun dan menyajikan data atau informasi tentang ZIS. Data atau informasi tersebut adalah sesuatu yang sedang diperlukan masyarakat.
- c. Setiap ada peraturan dan perundangan baru tentang SISWA, baik dari tingkat daerah sampai pusat BAZNAS kota Semarang selalu menghimpun dan mengadministrasikan peraturan dan UU tentang SISWA tersebut.
- d. BAZNAS Kota Semarang setiap tahun sekali selalu mengadakan dan menginventarisir sarana prasarana fisik, administrasi, tata usaha, dokumentasi, dan transportasi BAZNAS. Kalau memang ada sarana prasarana BAZNAS Kota Semarang yang rusak atau habis maka sebagai administrator berupaya untuk mewujudkannya atau memperbaiki.
- e. Sebagai administrator, setiap kali ada kegiatan selalu berupaya mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan BAZNAS Kota Semarang.
- f. Agar masyarakat mengetahui keberadaan BAZNAS Kota Semarang, maka administrator membuat papanisasi alamat dan struktur BAZNAS Kota Semarang
- g. Sebagai lembaga yang amanah dan akuntabel, maka BAZNAS Kota Semarang setiap bulannya menyusun laporan bulanan neraca kas masuk atau keluar BAZNAS

- h. Tugas terakhir dari administrator adalah menyusun laporan kegiatan BAZNAS setiap akhir tahun, sebagai wujud laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah dan masyarakat.

Untuk bidang penyelenggaraan SISWA, kegiatan perencanaannya meliputi:

- a. Melakukan sosialisasi UU pengelolaan zakat kepada masyarakat umum dan muzaki yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang bekerjasama dengan Pemkot Semarang
- b. Melakukan sosialisasi program-program BAZNAS Kota Semarang kepada masyarakat umum, dalam hal ini BAZNAS bekerjasama dengan kecamatan-kecamatan yang ada di kota Semarang. Sosialisasi ini dilakukan dalam tiga bulan sekali.
- c. Membuat profil BAZNAS Kota Semarang tentang status dan keberadaan BAZNAS
- d. Dalam rangka mempermudah akses masyarakat mengenai kegiatan dan neraca keuangan BAZNAS, maka penyelenggara ZISWA menerbitkan buletin zakat dalam tiga bulan sekali.
- e. Tugas yang paling penting dalam penyelenggaraan ZISWA adalah mendata para mustahiq dan muzaki yang ada di kota Semarang.

Untuk bidang organisasi, kegiatan perencanaannya meliputi:

- a. Untuk mempermudah mengkoordinir dana ZIS, maka salah satu program dari organisasi adalah membentuk UPZ di tiap instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan perusahaan swasta.
- b. Dalam rangka memaksimalkan kinerja BAZNAS mengadakan koordinasi dengan pengurus LAZ tingkat daerah Semarang
- c. BAZNAS Kota Semarang mengadakan pembinaan organisasi dan pelaksanaan ZIS di tingkat kecamatan. Hal ini dilakukan agar pengurus BAZCAM lebih faham tentang pengelolaan dana ZIS. Koordinasi ini dilakukan dalam tiga bulan sekali.

Untuk bidang peningkatan SDM pengelola BAZNAS Kota Semarang, kegiatan perencanaannya meliputi:

- a. Dalam rangka peningkatan kualitas SDM pengelola zakat, maka BAZNAS Kota Semarang mengadakan pelatihan atau orientasi untuk pengurus BAZDA dan BAZCAM
- b. Di samping pelatihan tingkat daerah, BAZNAS Kota Semarang juga mengirim pengurus BAZNAS dalam pelatihan ditingkat propinsi atau pusat. Pengurus yang dikirim disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas BAZNAS.

Untuk bidang pengumpulan, kegiatan perencanaannya meliputi:

- a. Mendata dan menghimpun zakat profesi manupun non profesi, infaq dan shadaqah dikalangan PNS, TNI atau POLRI serta karyawan BUMD di Semarang. Adapun mekanismenya melalui pemotongan gaji tiap bulan.
- b. Di samping dari PNS, TNI, serta karyawan BUMD, BAZDA juga berupaya menghimpun dana ZIS dari masyarakat umum yaitu melalui slip pembayaran rekening PLN atau PDAM

Untuk bidang pendayagunaan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah kegiatan perencanaannya meliputi:

- a. Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dari unsur keluarga fakir miskin, BAZNAS Kota Semarang memberikan bantuan pendidikan atau beasiswa dari kalangan mereka yang dipilih secara selektif. Kegiatan ini direncanakan dalam empat tahun sekali.
- b. Dalam rangka pengembangan ekonomi umat, BAZDA memberikan bantuan berupa sarana usaha dan modal usaha. Kegiatan ini diambil secara selektif dari keluarga fakir miskin yang mempunyai usaha kecil. Pendayagunaan ini dilaksanakan dalam empat bulan sekali.
- c. Memberikan pelayanan sosial dan kemanusiaan melalui bantuan atau subsidi biaya hidup dan kesehatan dari keluarga fakir miskin. Kegiatan ini dilaksanakan empat bulan sekali yang penerimanya dipilih secara selektif dari keluarga fakir miskin.

Untuk bidang pengawasan, kegiatan perencanaannya meliputi:

- a. Kegiatan BAZCAM disamakan dengan kegiatan yang ada di BAZNAS Kota Semarang, oleh karena itu dalam proses pelaksanaannya perlu pengawasan agar kegiatan BAZCAM tidak menyimpang dari kegiatan yang sudah ditentukan BAZNAS. Monitoring ini dilakukan bersamaan dengan pembinaan para pengurus BAZCAM
- b. Melaksanakan monitoring kegiatan hasil dari pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bahan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah.
- c. BAZNAS Kota Semarang bekerjasama dengan pemerintah kabupaten, dalam hal melaksanakan monitoring kegiatan zakat fitrah, zakat mal, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh pemerintah kota Semarang.

Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil dan yang dapat dijadikan standar adalah tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan. Jika melihat standar yang ada di BAZNAS kota Semarang sudah sesuai teori-teori yang ada pada BAB II, namun kekurangan dari penentuan standar BAZNAS Kota Semarang adalah tidak adanya tujuan dan target dalam setiap kegiatan. Padahal dari tujuan inilah akan diketahui kemana arah dari kegiatan yang akan dilakukan. Kalau bisa malah tujuan dari tiap-tiap kegiatan itu tidak satu, melainkan bisa beberapa tujuan dan jika melihat sasaran yang ada di program kerja pengurus BAZNAS Kota Semarang hanya berupa sasaran utama saja. Sebenarnya sasaran itu dapat berupa sasaran utama dan sasaran ikutan. Sasaran utama merupakan sesuatu yang dijadikan sumber bidikan, sasaran utama ini yang diprioritaskan. Sedangkan sasaran ikutan hanyalah sebagai pelengkap. Jika sasaran utama tercapai, secara otomatis sasaran yang lain juga lebih mudah tercapai. Jangan sampai terjadi sebaliknya, sasaran lain tercapai sementara sasaran utama tidak tercapai.

2. Penentuan Pengukuran

Penentuan pengukuran pelaksanaan pengawasan di BAZNAS Kota Semarang dapat dilihat dari target-target yang sudah ditetapkan

sebelumnya. Misalnya dalam pelaksanaan kegiatan pendayagunaan yaitu memberikan bantuan pendidikan atau beasiswa, bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan sepuluh kali. Untuk dapat ditentukan pengukurannya, maka harus dijelaskan secara lebih rinci seperti sepuluh kali tersebut itu waktunya kapan saja apakah akan dilaksanakan dalam setiap jam, bulanan atau mingguan. Dalam hal penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan di BAZNAS Kota Semarang lebih sering menentukan pelaksanaan kegiatannya secara tahunan (kegiatan tersebut dilakukan berapa kali setiap tahunnya). Begitu juga dalam hal laporan kegiatan, dilaksanakan dalam bentuk laporan tertulis (bulanan dan tahunan), di samping itu laporan lisan dari masing-masing bidang setiap rapat bulanan.

Menurut Handoko, penetapan standar akan sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan dari kegiatan nyata. Beberapa pertanyaan penting yang digunakan untuk menentukan pengukuran pengawasan yaitu: Berapa kali pelaksanaan seharusnya diukur, harian bulanan dan tahunan. Dalam bentuk apa pengukuran akan dilakukan laporan tertulis, inspeksi visual, melalui telephone, dan siapa saja yang akan terlibat.

Penentuan pengukuran pelaksanaan pengawasan di BAZNAS Kota Semarang, jika dikaitkan dengan teorinya Handoko diatas, maka semua pertanyaan tersebut sudah terjawab. Walaupun dalam prakteknya pengukuran pelaksanaan pengawasan dalam hal ini BAZNAS Kota Semarang masih belum dapat menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Meskipun demikian, setidaknya dalam hal pendayagunaan sudah menentukan pengukuran pada sebagian program-program pendayagunaan yang dapat dilihat dari program kerja pengawasan, dari penentuan pengukuran tersebut komisi pengawas dapat mengetahui mana program yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target.

3. Tindakan Koreksi Pengawasan BAZNAS Kota Semarang

Tindakan koreksi adalah sebagai bukti adanya pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan di BAZNAAS Kota Semarang yang berupa mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini, BAZNAS Kota Semarang mengambil tindakan dengan mengubah standar yang ada dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan.

Biasanya evaluasi yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang yaitu dalam rapat satu bulan sekali, enam bulan sekali dan satu tahun sekali, rapat tersebut membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bidang dalam merealisasikan tugas kerjanya. Semua hal didiskripsikan, agar mendapatkan masukan dari pengurus BAZNAS Kota Semarang yang lain sehingga ada perbaikan-perbaikan dalam melaksanakan kinerjanya ke depan.

Tindakan koreksi selalu dilakukan dalam setiap organisasi, terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk yaitu berupa:

- a. Mengubah standar awal (barangkali terlalu tinggi atau terlalu rendah).
- b. Mengubah pengukuran pelaksanaan (inspeksi terlalu sering frekuensinya atau kurang, bahkan dapat mengganti system pengukuran itu sendiri).
- c. Mengubah cara dalam menganalisa dan juga menginterpretasikan penyimpangan-penyimpangan yang ada.

Tindakan koreksi dalam pelaksanaan kegiatan di BAZNAS Kota Semarang berupa mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini, BAZNAS Kota Semarang mengambil tindakan dengan mengubah standar yang ada dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan. Dalam hal pengambilan tindakan koreksi BAZNAS Kota Semarang sudah mampu menyesuaikan dengan teori yang ada.